

Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kompetensi Gambar Teknik Otomotif di SMK Negeri 4 Kota Serang

Hendi Firdaus^{1*}, Encep Syarifudin¹, Cucu Atikah¹

¹Program Studi Doktoral, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

*Corresponding Author: 7782220002@untirta.ac.id

Article History

Received : February 17th, 2023

Revised : March 18th, 2023

Accepted : April 04th, 2023

Abstract: Pendidikan adalah berbagai kegiatan, seperti pendidikan formal di sekolah atau universitas, pendidikan non formal dalam program sukarela atau pelatihan, dan pendidikan informal yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dalam konteks abad 21, pemutakhiran kerangka kurikulum menuntut pengetahuan untuk diterapkan. Untuk melengkapi kebutuhan pasar tenaga kerja dan mengikuti kemajuan zaman yang modern, kurikulum yang digunakan dalam proses belajar-mengajar harus diperbarui. Konsep Pendidikan merdeka belajar saat ini merupakan suatu kebijakan baru, kolaborasi antara semua pemangku kepentingan digunakan untuk melihat kondisi kemajuan dunia. Penelitian ini untuk melihat implementasi kurikulum merdeka pada kompetensi dasar gambar teknik. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang menekankan makna, pembenaran, dan penjelasan tentang keadaan tertentu dalam suatu kegiatan. Penggunaan Kurikulum Merdeka pada elemen kompetensi gambar teknik menyempurnakan dan membawa dampak dalam pengembangan pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila. Kegiatan implementasikan kurikulum merdeka pada elemen kompetensi gambar teknik, seorang siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami ilmu dan mempelajari mata pelajaran yang menarik bagi mereka. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pendidikan merdeka belajar adalah membebaskan siswa untuk menekuni bidang-bidang keilmuan yang sesuai dengan minatnya tanpa terkendala oleh peraturan-peraturan yang justru akan membuat pembelajaran menjadi membosankan atau tidak nyaman.

Keywords: Kompetensi, Kurikulum, Merdeka Belajar.

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2003, Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara dan Afrika telah memasuki era perdagangan bebas, yang berarti bahwa sebagai perusahaan pemberi kerja maupun pengguna tenaga kerja, membutuhkan tenaga kerja yang terlatih dan kompeten dibidangnya. Sekolah menengah kejuruan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkompoten sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di dunia usaha atau dunia industri, khususnya pada jenjang sekolah menengah kejuruan (Hendi Firdaus, 2022).

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memperoleh informasi, kemampuan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk mewujudkan potensi dirinya dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Yang dimaksud dengan pendidikan adalah berbagai kegiatan, seperti pendidikan

formal di sekolah atau universitas, pendidikan nonformal dalam program sukarela atau pelatihan, dan pendidikan informal yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memajukan masyarakat dan negara, serta bermanfaat bagi individu maupun masyarakat. Ada beberapa peluang di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Indonesia untuk menjadi ahli dalam bidang teknologi dan manajemen bisnis. SMK Negeri 4 Kota Serang salah satu sekolah yang mempunyai delapan program keahlian, salah satunya adalah program keahlian teknik kendaraan ringan otomotif yang didalam struktur kurikulum merdekanya terdapat elemen kompetensi gambar teknik. Sekolah menengah kejuruan memberikan bekal pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan kepada anak-anak agar dapat bersaing di tingkat global. Di sekolah menengah kejuruan, proses pembelajaran teori dan praktik sangat penting dilaksanakan untuk memastikan bahwa siswa

akan menerima materi guru sesuai dengan tuntutan kompetensi. Isi kurikulum pembelajaran juga sampaikan kepada siswa melalui penyampaian materi yang efektif oleh guru di dalam kelas (Hendi Firdaus, Cucu Atikah, 2021).

Pendidikan dalam konteks abad 21, pemutakhiran kerangka kurikulum menuntut pengetahuan untuk diterapkan. Untuk melengkapi kebutuhan pasar tenaga kerja dan mengikuti kemajuan zaman yang modern, kurikulum yang digunakan dalam proses belajar-mengajar harus diperbarui (Muhamad Komarudin, 2022). Kualitas sumber daya manusia sebagai subjek pembangunan bangsa memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan kemajuan suatu negara. Pandangan presiden dan wakil presiden memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana sistem pendidikan di Indonesia dilaksanakan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengembangkan gagasan kebijakan yang signifikan, khususnya terkait dengan peningkatan sumber daya manusia, yaitu suatu produk untuk dunia pendidikan dengan dibuatnya kurikulum merdeka (Muslikh, 2020).

Efek dari wabah Covid 19 yang telah menyebar secara global membuat banyak perubahan. Salah satu bidang yang sangat terpengaruh adalah bidang pendidikan. Pemerintah membuat kurikulum baru untuk mengatasi persoalan pembelajaran di Indonesia setelah melihat ketimpangan dan kekhawatiran akan terjadinya masalah pada proses pembelajaran (Ahmad Rifa'i, 2022). Terdapat berbagai penjelasan yang terkait dengan pembelajaran kurikulum merdeka. Yang pertama adalah gagasan "Merdeka Belajar", yang memberikan solusi atas kesulitan yang dialami guru dalam pekerjaan sehari-hari di sekolah. Kedua, guru terbebas dari berbagai tugas pelaksanaan yang bersifat administratif, sehingga pendidik lebih leluasa dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didiknya melalui berbagai jenis dan bentuk penilaian yang telah direncanakan. Ketiga, dapat menjadi pusat informasi tentang tantangan yang dialami oleh guru dalam menyelesaikan tugas di sekolah, masalah kualitas peserta didik baru, administrasi guru termasuk RPP, proses pembelajaran, dan evaluasi seperti penilaian akhir. Keempat, guru adalah garda terdepan dalam menjamin masa depan bangsa melalui proses pendidikan, sehingga sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas di kelas dengan tetap berpegang pada

prinsip-prinsip pendidikan yang telah ditetapkan dan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi guru dan siswa di masa depan (Intan Sari, 2022).

Konsep Pendidikan merdeka belajar saat ini merupakan suatu kebijakan baru. Kolaborasi antara semua pemangku kepentingan digunakan untuk melihat kondisi kemajuan dunia. Diperkirakan sumber daya manusia Indonesia akan berkembang dan menjadi lebih berkualitas. Semua pihak harus memiliki pandangan dan tanggung jawab yang sama untuk membangun gagasan belajar merdeka tanpa membiarkannya menimbulkan masalah baru. Saat ini era baru dalam dunia pendidikan Indonesia telah dimulai (Mohamad Rifqi Hamzah, Yuniar Mujiwati, Fany Ambarwati Zuhriyah, 2022). Suasana belajar yang menyenangkan tercipta melalui metode merdeka belajar dalam kurikulum merdeka. Pembelajaran merdeka belajar menuntut orang tua, guru, dan siswa menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk belajar. Merdeka belajar Sebagai momentum strategis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Desrianti, 2022).

Belajar merupakan sebuah sistem pendidikan. Metode pendidikan yang baik untuk mengembangkan keterampilan dasar adalah dengan merdeka belajar. Untuk memastikan seluruh rakyat Indonesia memiliki akses pendidikan yang berkualitas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan sistem kurikulum yang Bernama Merdeka Belajar (Nurzila, 2022). Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) menjamin berlangsungnya pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan (SMK-PK) dan Sekolah Penggerak (SP) adalah dua contoh program yang mendorong penerapan Kurikulum Merdeka (IKM), dimana program tersebut mendukung kurikulum Merdeka secara bertahap (Jusuf & Sobari, 2022).

METODE

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang menekankan makna, pembenaran, dan penjelasan tentang keadaan tertentu dalam suatu kegiatan (Himmatuz Zakiyya, 2022). Jenis pendekatan deskriptif yang digunakan adalah kegiatan

mengamati berbagai tulisan yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dianggap baik yaitu berupa buku, makalah, maupun tulisan yang sifatnya membantu untuk dijadikan pedoman dalam proses penelitian (Sari, 2020).

Sumber data yang diperoleh meliputi informasi atau data empiris yang berasal dari buku, jurnal, makalah penelitian, dan bahan lain yang mendukung tema penelitian. Proyek penelitian melibatkan pemilihan topik, eksplorasi informasi, dan penentuan fokus berdasarkan informasi yang diperoleh. membaca sumber dari perpustakaan, merekam penelitian, dan mengolah catatan penelitian (Sartini, 2024). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Serang kelas X program keahlian Teknik kendaraan ringan otomotif pada kompetensi gambar teknik otomotif dengan responden siswa dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Seiring berlalunya waktu, pendidikan di Indonesia dipandang sebagai investasi yang dapat mendorong pertumbuhan di berbagai bidang pembangunan masyarakat dan industri. Kemajuan suatu bangsa dan negara dapat diukur dengan tingkat Pendidikan masyarakatnya, hal ini memiliki arti yang sangat strategis dan merupakan penggerak utama dari kemajuan bangsa. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang memenuhi kebutuhan semua pihak dalam hal pengetahuan dan kemampuan. Dari perspektif ini, diperlukan gagasan, hukum, dan prakarsa pendidikan yang sesuai (Iqbal, Rizki, Wardani, & Khafifah, 2023). Salah satu pondasi kehidupan suatu negara adalah pendidikan. Seberapa besar kontribusi suatu wilayah untuk mengoordinasikan pendidikan nasional memprediksi bagaimana negara tersebut akan berkembang di masa depan. Oleh karena itu pendidikan merupakan unsur utama atau penentu masa depan suatu negara (Lestari et al., 2022)

Perubahan dinamis di bidang pendidikan yang terjadi saat ini, yaitu kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, maka diperlukan model pembelajaran dan cara pembelajaran yang mampu menjawab tantangan tersebut agar terjadi perubahan peran guru menjadi lebih baik dari sekedar pusat pembelajaran (Sopiansyah et al., 2022) dalam (Mila Yaelasari, 2022). Sekolah

Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Serang, yang saat ini berstatus sekolah Pusat keunggulan, menjadi contoh penerapan implementasi kurikulum merdeka. Gambar Teknik otomotif merupakan elemen kompetensi yang ada mata pelajaran dasar-dasar otomotif. Elemen kompetensi gambar Teknik otomotif dipelajari oleh siswa kelas X sekolah menengah kejuruan. Gambar Teknik merupakan Bahasa atau sarana komunikasi utama di antara orang-orang di dalam membuat desain dan komponen industri, bangunan dan peralatan konstruksi, dan pelaksana proyek penghasil permesinan dengan manajemen atau staf ahli permesinan.

Gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah menengah kejuruan. Proses pembelajaran kompetensi gambar teknik menggabungkan antara teori dan praktek sehingga siswa harus memahami peralatan, fungsi, dan langkah-langkah menggambar Teknik (Wilantara, Nasrullah, & Handoko, 2021). Proses kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 4 kota Serang terdapat keterkaitan yang erat antara guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Namun sampai saat ini masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di dalam mempelajari Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Untuk mencapai kemampuan tersebut perlu dikembangkan proses pembelajaran, praktek menggambar yang menyenangkan, memperhatikan keinginan peserta didik, membangun pengetahuan dari apa yang diketahui peserta didik, menciptakan suasana kelas yang mendukung kegiatan belajar, memberikan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, memberikan kegiatan yang menantang, memberikan kegiatan yang memberi harapan keberhasilan, menghargai setiap pencapaian peserta didik (Siswanto, 2023)

Pembahasan

Menurut Primayana (2019) Dalamelemen kompetensi dasar gambar teknik, guru perlu membuat perencanaan program pembelajaran karena memegang peranan yang sangat penting, dan menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi. Dapat dilihat pada Tabel 1.

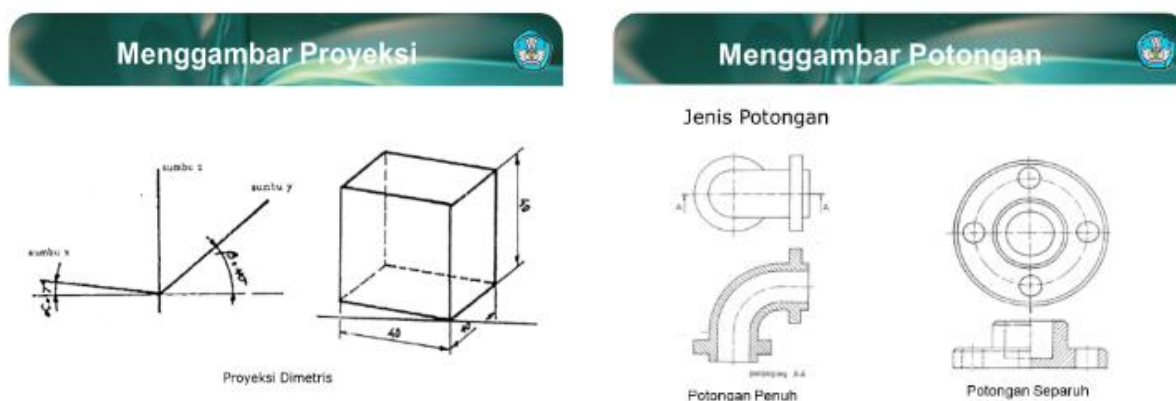
Tabel. 1. Perencanaan KBM Gambar Teknik Otomotif

Kompetensi Awal	Pengenalan macam-macam peralatan dan kelengkapan gambar, serta praktik menggambar dan membaca gambar teknik
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, Kreatif, Mandiri, Bernalar kritis, Berkebhinekaan Global dan Gotong Royong
Sarana dan Prasarana	Sarana Ruang kelas, Papan Tulis, LCD Proyektor Prasarana ATK, Laptop, Internet, Buku Gambar, Alat Gambar
Target Peserta Didik	Kelas X
Model Pembelajaran	Tatap muka dengan model PjBL

Pelaksanaan proses belajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kota Serang terkait elemen kompetensi gambar teknik, guru menggunakan model pembelajaran project based learning. Menurut Rizky, Kanza, Lesmono, & Mulyo (2020) Model PjBL adalah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar secara berkolaborasi untuk memecahkan masalah sehingga dapat mengkonstruksi inti pelajaran dari temuan-temuan dalam tugas atau proyek yang dilakukan. Model PjBL yakni model pembelajaran inovatif yang fokus pada siswa (student centered) serta guru selaku fasilitator serta motivator, siswa mendapatkan peluang untuk belajar secara otonom dalam mendesain belajarnya. Model PjBL ini mempunyai kecocokan terhadap pembelajaran inovasi dalam bidang keteknikan (Dwiantoro, 2021). Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merencanakan program guru penggerak sebagai bagian dari inisiatif implementasi kurikulum merdeka. Guru dapat memenuhi tugasnya sebagai pemimpin komunitas belajar guru di sekolah dan kabupaten dengan mengorganisir

diri sebagai fasilitator praktik mengajar bagi guru lain, peserta diskusi dan kolaborasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan kontributor komunitas pendidikan dengan menyediakan fasilitas (Gustaman et al., 2020) dalam (Fadillah, 2022).

Kurikulum Merdeka juga menciptakan metode penilaian atau evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaannya, model evaluasi harus sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan 4.0. (Alawi, Sumpena, & Zaqiah, 2022). Pada tahap evaluasi implementasi penggunaan kurikulum merdeka dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, pada elemen kompetensi gambar Teknik, siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Serang diuntut untuk mampu menggambar teknik dasar, termasuk pengenalan macam-macam peralatan gambar, standarisasi dalam pembuatan gambar, serta praktik menggambar dan membaca gambar teknik, dan menentukan letak dan posisi komponen otomotif berdasarkan gambar buku manual. Contoh tugas evaluasi elemen kompetensi gambar teknik bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar.1. Contoh Tugas Evaluasi Elemen Kompetensi Gambar Teknik

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Elemen Kompetensi Gambar Teknik

KODE TP	TUJUAN PEMBELAJARAN	RINCIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
X.GT.1	Mengidentifikasi Gambar Teknik sesuai kebutuhan,	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Pengertian Gambar teknik Menjelaskan Fungsi gambar teknik
X.GT.2	Mengidentifikasi simbol dan kode Gambar Teknik,	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi Penunjuk ukuran Identifikasi Simbol tanda pengerjaan Identifikasi Simbol Kelistrikan Otomotif
X.GT.3	Mempersiapkan gambar Teknik,	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi Peralatan gambar teknik Menjelaskan Standar gambar teknik Menjelaskan Proyeksi gambar teknik Membuat gambar teknik otomotif
X.GT.4	Menjelaskan Gambar Teknik sesuai fungsi dan cara kerja,	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan Komponen pada gambar manual book Menjelaskan fungsi komponen otomotif pada gambar manual book
X.GT.5	Menentukan letak dan posisi komponen otomotif berdasarkan membaca gambar buku manual	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan letak dan posisi komponen otomotif berdasarkan membaca gambar buku manual

Proses belajar siswa telah berubah sebagai akibat dari pengaruh yang positif. Siswa bebas untuk menemukan dan mengekspresikan minat mereka dalam belajar dalam kurikulum merdeka, yang berusaha untuk mengembangkan minat dan kompetensi siswa untuk menjadi karakter yang unggul (Miladiah, Sugandi, & Sulastini, 2023). Karena gambar Teknik merupakan kompetensi yang menuntut siswa mengerjakan suatu proyek berupa gambar kerja untuk dibuat menjadi benda kerja yang sebenarnya sesuai dengan keinginan perencana atau pemesan.

Pembelajaran kontekstual pada elemen kompetensi gambar teknik, merupakan pendekatan teori dengan kehidupan nyata.

Dengan kurikulum merdeka yang diterapkan saat ini. Pengajar harus mengetahui standar kemampuan masing-masing siswa karena kurikulum tidak didasarkan pada perbedaan pembelajaran (Talitha Ikhtiar et al, 2022). Penggunaan Kurikulum dan Pembelajaran Merdeka pada elemen kompetensi gambar teknik merupakan kerangka untuk mendidik peserta didik menjadi lulusan yang tangguh, profesional, kompeten, dan bernilai jual serta pemimpin yang memiliki rasa nasionalisme yang kuat (Ika, Nita, Kumala, & Sesanti, 2022). Hasil capaian evaluasi elemen kompetensi gambar teknik kelas X SMK Negeri 4 Kota Serang Tahun Pelajaran 2022/2023, terlihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel.3. Capaian Evaluasi Pembelajaran Elemen Kompetensi Gambar Teknik

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa
1	X TKRO 1	35	50-60	0
			61-70	0
			71-80	2
			81-90	33
2	X TKRO 1	36	50-60	0
			61-70	0
			71-80	20
			81-90	16

Berdasarkan data pada Tabel tersebut, dengan nilai KKM 78, maka 100 % dari jumlah siswa 71 telah mencapai nilai KKM, hal ini merupakan salah satu imbas dari implementasi kurikulum merdeka. Penggunaan Kurikulum Merdeka pada elemen kompetensi gambar teknik

menyempurnakan dan membawa dampak dalam pengembangan pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, kemandirian global, kerjasama tim, kemandirian, dan berpikir kritis dan kreatif (Susilowati, 2022).

KESIMPULAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan baru yang dikenal dengan kebijakan “Merdeka Belajar” dalam upaya meningkatkan standar pendidikan. Strategi ini juga dibuat untuk meningkatkan pendidikan Indonesia yang terkena dampak negatif dari wabah COVID-19 di seluruh dunia. Untuk mengikuti kemajuan globalisasi dan bersaing dengan negara industri lainnya, maka tingkat pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan. Indonesia akan terus tertinggal dari bangsa lain jika standar pendidikan ini tidak dinaikkan. Pemerintah Indonesia berusaha menerapkan langkah-langkah yang akan meningkatkan standar pendidikan.

Kegiatan implementasi kurikulum merdeka pada elemen kompetensi gambar teknik, seorang siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami ilmu dan mempelajari mata pelajaran yang menarik bagi mereka. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pendidikan merdeka belajar adalah membebaskan siswa untuk menekuni bidang-bidang keilmuan yang sesuai dengan minatnya tanpa terkendala oleh peraturan-peraturan yang justru akan membuat pembelajaran menjadi membosankan atau tidak nyaman. Keterlibatan guru dalam pembelajaran merdeka saat ini melibatkan guru yang bertindak sebagai fasilitator, menyediakan sumber daya untuk membantu siswa dalam memahami ilmu yang diajarkan. Selain menggunakan strategi pengajaran yang inovatif, guru juga harus menunjukkan perilaku kreatif saat mengajar siswa di dalam kelas. Sesuai dengan model pembelajaran Project Based Learning dan diterapkannya kurikulum merdeka pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Serang maka siswa mempunyai kemandirian dan keterampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi 4.0 yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengujian dan pembuatan jurnal dan proses produksi untuk penyelesaian studi ini dengan baik.

REFERENSI

Ahmad Rifa'i, N. & Elis Kurnia Asih, D. F. (2022). PENERAPAN KURIKULUM

MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8).

Alawi, D., Sumpena, A., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863–5873.

Desrianti, Y. N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam. *Ál-Fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 158–172.

<https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i2.309>

Dwiantoro, A. (2021). ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK DI SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 10, 81–88.

Fadillah, C. N. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Mandiri Dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 8(2), 120–137.

Hendi Firdaus, & Cucu Atikah, Y. R. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan Berbasis Animaker Terintegrasi Youtube. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 9(2), 100–108.

<https://doi.org/10.23887/jptm.v9i2.33579>

Hendi Firdaus, N. A. (2022). Evaluasi Program Praktek Kerja Industri Pada Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Model CIPP. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume*, 7(2), 2253–2260.

Himmatuz Zakiyya, N. N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Terpencil. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7050–7056.

Ika, C., Nita, R., Kumala, F. N., & Sesanti, N. R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Prodi PGSD UNIKAMA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6.

Intan Sari, S. G. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN 2 Cirebon. *Journal of Education and Culture*, 1(1), 1–11.

- Iqbal, M., Rizki, A., Wardani, J. S., & Khafifah, N. P. (2023). Kebijakan Pendidikan Tentang Pelaksanaan Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 05(02), 2257–2265.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 5(2), 185–194.
- Lestari, R. N., Khodijah, N., Suryana, E., Islam, M. P., Islam, U., & Raden, N. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter pada Sekolah dan Madrasah. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5, 1418–1424.
- Mila Yaelasari, V. Y. A. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA CARA BELAJAR SISWA UNTUK SEMUA MATA PELAJARAN (STUDI KASUS PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SMK INFOKOM BOGOR). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(7), 584–590.
- Miladiyah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1), 312–318. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589/http>
- Mohamad Rifqi Hamzah, Yuniar Mujiwati, & Fany Ambarwati Zuhriyah, D. S. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Wujud Pendidikan yang Memerdekakan Peserta Didik. *Arus Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. Retrieved from <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>
- Muhamad Komarudin, I. A. A. (2022). Analisis Presepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Muhamad. *TADBIR MUWAHHID*, Volume 6 N. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i2.6556>
- Muslikh (2020). LANDASAN FILOSOFIS DAN ANALISIS TERHADAP KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(3), 40–46.
- Noviani, D., & Nafisah, A. (2022). Kebijakan pemerintah daerah dalam penerapan kurikulum merdeka. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 148–162.
- Nurzila (2022). DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PERLU STRATEGI TEPATGUNA. *Jurnal Literasiologi*, 8(4), 89–98.
- Primayana, K. H. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Semnas Dharma Acarya Ke-1*, 321–328.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6313–6319.
- Rizky, N., Kanza, F., Lesmono, A. D., & Mulyo, H. (2020). ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PENDEKATAN STEM PADA PEMBELAJARAN FISIKA MATERI ELASTISITAS DI KELAS XI MIPA 5 SMA NEGERI 2 JEMBER. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 9 No.(Juni 2020), 71–77.
- Sari, R. M. (2020). ANALISIS KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 38–50.
- Sartini, R. M. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEMPERSIAPKAN PEMBELAJARAN ABAD 21. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08, 1348–1363.
- Siswanto, A. D. I. (2023). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TKR MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DI SMK NEGERI 1 GEDANGAN. *VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 3(1), 25–32.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih, Journal Of Science Education*, I, 115–132.
- Talitha Ikhtiara, Agus Jaya, Hanifa Raiha Zahratina, Dea Kristia Madalena, & Novienta Putri, A. S. (2022). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM

- MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SEKOLAH URBAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 216–224.
- Wilantara, B., Nasrullah, H., & Handoko, F. (2021). Pelatihan Kompetensi Gambar Teknik Otomotif Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 60–65.